

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang berisi tahap-tahap penelitian dari awal hingga akhir. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2007:21) bahwa “desain penelitian berisi metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan.” Hal tersebut tercantum dari operasionalisasi variabel hingga teknik analisis data.

Metode penelitian mempunyai peranan sangat penting dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan – urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah dengan membuat interpretasi dalam bentuk narasi terhadap objek penelitian. Kemudian, penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain.”

Jadi, penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan masalah pada objek penelitian dalam bentuk narasi yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Dalam hal ini penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk menggambarkan dan

menginterpretasikan variabel tingkat penyaluran kredit dan profitabilitas pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) menyatakan bahwa:

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh eneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2012:59) macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* adalah tingkat kenaikan penyaluran kredit yang dilambangkan dengan X (variabel bebas) dan yang menjadi variabel *dependen* adalah tingkat kenaikan profitabilitas yang dilambangkan dengan Y (variabel terikat). Adapun bentuk operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X) Tingkat Kenaikan Penyaluran Kredit	Jumlah pinjaman yang disalurkan bank kepada masyarakat.	1. Kredit konsumsi 2. Kredit modal kerja 3. Kredit investasi	Rasio
Variabel Dependen (Y) Tingkat Kenaikan Profitabilitas	Kemampuan bank dalam memperoleh laba.	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data deret waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

b. Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara di Kantor Cabang Utama PT Bank Pundi Indonesia Tbk yang bertempat di Jalan Astana Anyar No.42-44 Bandung. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia Tbk tahun 2003-2012 yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Data penelitian ini merupakan deret waktu (*time series*) selama kurun waktu tahun 2003 sampai dengan 2012.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Menurut Sugiyono (2012:410) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Data yang ditelaah dalam penelitian ini adalah dokumen berupa laporan keuangan yang diperoleh dengan cara mengutip langsung dari situs (www.bankpundi.co.id).

3.5 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:206) teknik analisis data merupakan:

Kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana tingkat kenaikan penyaluran kredit dan bagaimana tingkat kenaikan profitabilitas pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Adapun pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:206), yaitu:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun perhitungan mengenai statistik deskriptif kedua variabel adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Tingkat kenaikan penyaluran kredit

Untuk mengetahui gambaran tingkat kenaikan penyaluran kredit dapat diketahui dengan menjumlahkan Kredit Konsumsi + Kredit Modal Kerja + Kredit Investasi.

Statistik deskriptif mempunyai komponen-komponen dalam penyajiannya yaitu:

1. Rata-rata (*Mean*) dihitung untuk mengetahui rata-rata tingkat kenaikan penyaluran kredit selama sembilan tahun.
2. Nilai tertinggi dilihat dari data jumlah tingkat kenaikan penyaluran kredit selama sembilan tahun yang jumlahnya tertinggi.
3. Nilai terendah dilihat dari data jumlah tingkat kenaikan penyaluran kredit selama sembilan tahun yang jumlahnya terendah.
4. Grafik menunjukkan perkembangan tingkat kenaikan penyaluran kredit selama sembilan tahun.

b. Menghitung Profitabilitas

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA). Adapun untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan perhitungan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009:118)

Statistik deskriptif mempunyai komponen-komponen dalam penyajiannya, yaitu:

1. Rata-rata (*Mean*) dihitung untuk mengetahui rata-rata tingkat kenaikan *Return on Assets* (ROA) selama sembilan tahun.
2. Nilai tertinggi dilihat dari data tingkat kenaikan *Return on Assets* (ROA) selama sembilan tahun yang jumlahnya tertinggi.
3. Nilai terendah dilihat dari data tingkat kenaikan *Return on Assets* (ROA) selama sembilan tahun yang jumlahnya terendah.
4. Grafik menunjukkan perkembangan tingkat kenaikan *Return on Assets* (ROA) selama sembilan tahun.

3.5.2 Statistik Inferensial

Pengertian statistik inferensial menurut Sugiyono (2012:207) yaitu:

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis menguraikan perhitungannya sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Berikut adalah rumus perhitungan yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi (r):

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2011:80)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 X = Tingkat kenaikan penyaluran kredit
 Y = Tingkat kenaikan profitabilitas
 n = Jumlah sampel

Koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan antara variabel X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan langsung atau hubungan yang berbanding lurus antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y . Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik, artinya setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y , dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y . Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r sama dengan $+1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b. Jika nilai r sama dengan -1 atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai r sama dengan nol atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak ada.

2. Koefisien Determinasi

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (tingkat kenaikan penyaluran kredit) terhadap variabel Y (tingkat kenaikan profitabilitas),

maka peneliti menggunakan teknik koefisien determinasi (KP) dengan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2011:81)

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut adalah tahap-tahap uji hipotesis.

a. Hipotesis :

$H_0: \rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh tingkat kenaikan penyaluran kredit terhadap tingkat kenaikan profitabilitas.

$H_a: \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh tingkat kenaikan penyaluran kredit terhadap tingkat kenaikan profitabilitas.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2011:83)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara tingkat kenaikan penyaluran kredit terhadap tingkat kenaikan profitabilitas.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat kenaikan penyaluran kredit terhadap tingkat kenaikan profitabilitas.

b. Menentukan taraf nyata dan derajat kebebasan (dk) :

$$\alpha = 0,05$$

$$dk = n - 2$$